

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 13 SEMARANG**



**Disusun Oleh :**

**Nama : IRAWAN JAWANDONO**  
**NIM : 6101409108**  
**Prodi : PJKR**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Kamis

Tanggal : 06 Oktober 2012

Disahkan oleh :

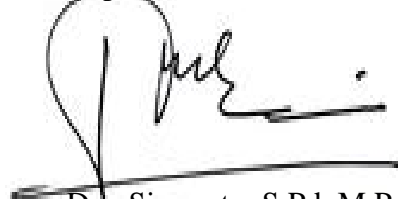
Dosen Koordinator



Dra. Ninik Setyowani, M.Pd.

NIP.19521030 197903 2 001

Kepala Sekolah



Drs. Siswanto, S.Pd, M.Pd.

NIP. 195902281983031015

**Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES**

**Drs. Masugino , M.Pd**

**NIP. 195207211980121001**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dapat diselesaikan.

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada orang-orang yang senantiasa mendukung perjalanan Praktik Pengalaman Lapangan saya di SMP Negeri 13 Semarang, yaitu :

- Orang tua dan keluarga tersayang.
- Prof. DR. H. Sudijono Sastro Atmodjo, M.Si selaku rektor UNNES.
- Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
- Dra. Ninik Setyowani, M.Pd. selaku koordinator dosen pembimbing lapangan.
- Drs. Siswanto, S.Pd, M. Pd. selaku kepala Sekolah SMP Negeri 13 Semarang.
- Drs. Hapsoro Dewanggono, M. Pd selaku koordinator guru pamong.
- Titik Herawati, S.Pd selaku guru pamong Mata Pelajaran Penjaskes.
- Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMP Negeri 13 Semarang.
- Rekan-rekan PPL yang senantiasa membantu dalam setiap kesulitan.
- Murid-murid SMP Negeri 13 Semarang yang selalu memberi semangat dalam tiap langkah penulis.

Mudah-mudahan laporan PPL 2 ini dapat memberikan gambaran umum praktikan di sekolah latihan, dan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan program praktik pengalaman lapangan ini.

Semarang, 27 September 2012

Penyusun

Irawan Jawandono

## DAFTAR ISI

Halaman judul.....	i
Halaman pengesahan.....	ii
Kata pengantar.....	iii
Daftar isi.....	iv
Daftar lampiran.....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan.....	2
C. Manfaat PPL.....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Dasar Pelaksanaan PPL 2.....	4
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
E. Tugas Guru Praktikan.....	6
F. Perangkat Pembelajaran Kurikulum.....	7
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu.....	8
B. Tempat.....	8
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	8
D. Materi kegiatan.....	11
E. Proses Bimbingan.....	11
F. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	14
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	15
B. Saran.....	15

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

**Daftar Lampiran:**

1. Daftar Hadir Dosen Koordinator
2. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
3. Daftar Hadir Mahasiswa Praktikan
4. Kartu Bimbingan Praktikan Mengajar
5. Kalender Pendidikan
6. Perhitungan Minggu Efektif
7. Program Tahunan (Prota)
8. Program Semester (Promes)
9. Silabus
10. RPP
11. Agenda Mengajar
12. Agenda Kegiatan Praktikan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu universitas negeri yang memiliki fungsi utama mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Guru sebagai salah satu tenaga profesional, dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan harus mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi calon guru yang dimaksud meliputi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian berkelanjutan dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES. PPL dilakukan dalam dua tahap yaitu PPL tahap 1 dan PPL tahap 2. Program PPL diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan Bangsa Indonesia.

## **B. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan**

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) adalah :

1. Melihat perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru mata pelajaran dan mengamati kesesuaiannya dengan materi yang ada dalam Silabus.
2. Melatih mahasiswa agar dapat menyusun perangkat pembelajaran sebagai bekal dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.
3. Melatih mahasiswa agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pengajaran kelas.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

## **C. Manfaat PPL**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
  - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, serta Rencana Pelaksanaan Pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
  - b. Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
  - c. Mendewasakan pola berpikir, cara pandang, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan,

perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah
  - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
  - b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
  - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Pelaksanaan PPL**

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Keputusan Presiden :
  - a. No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
  - b. No. 124/M Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
  - c. No. 100/M Tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia :
  - a. No. 0114/V/1991 tentang angka kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh program pendidikan profesional untuk pengangkatan penetapan jabatan dan kenaikan pangkat.
  - b. No. 278/O/1999 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :

- A. No. 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
  - B. No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
  - C. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar.
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
- a. No. 45/ O/ 2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
  - b. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas Serta Program Studi Pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
  - c. No. 10/O/2003 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.
  - d. No. 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

## **B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan ketrampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatannya, mahasiswa praktikan bertindak sebagai guru pembimbing di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

### **C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan**

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang ditekuninya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar – benar dapat memberikan pembekalan ketrampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

### **D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, dan kegiatan lain yang sesuai.

### **E. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kurikuler sejjin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;

7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

#### **F. Tinjauan tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada Standar Isi(SI) dan Standar Kompetensi Lulusan(SKL) dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN**

##### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari Senin s/d Kamis pukul 07.00 – 13.20 WIB dan hari Jum'at s/d Sabtu mulai pukul 07.00–11.00 WIB.

##### **B. Tempat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di SMP Negeri 13 Semarang, Jl. Lamongan Raya Semarang.

##### **C. Tahapan Kegiatan**

###### **I. Penerjunan ke sekolah latihan**

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 Juli s/d 20 Oktober 2012. Adapun penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Semarang, dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 31 Juli 2011 oleh dosen koordinator PPL UNNES.

###### **II. Kegiatan di Sekolah**

###### **a. Pengenalan Lapangan**

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 13 Semarang sebenarnya telah dilaksanakan pada PPL I. Namun pada PPL II ini dilakukan sekedar untuk mengingat kembali. Dengan demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada PPL I.

###### **b. Pengajaran Model**

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa, sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi didalam kelas.

###### **c. Pengajaran Terbimbing**

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Membuka Pelajaran.

Dalam mengawali proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan salam, mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran, memberikan pertanyaan materi sebelumnya dan merangkaikan materi yang akan disampaikan.

2. Komunikasi dengan siswa.

Komunikasi dengan siswa sudah berjalan dengan baik dalam kegiatan pelajaran maupun diluar jam pelajaran.

3. Metode pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan interaksi, dimana siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, selain itu juga terdapat tanya jawab dan penugasan, sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah KTSP dan pembelajaran kontekstual.

4. Variasi dalam pembelajaran

a. Variasi Suara

Dalam penyampaian materi pelajaran guru praktikan harus mampu mengatur suaranya, karena dalam hal ini PBM dilaksanakan di kelas oleh karena itu suara guru harus keras agar dapat didengar oleh siswa.

b. Variasi Teknik

Teknik KTSP variasi teknik ini mengutamakan peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.

c. Variasi Media

Media yang digunakan harus bervariasi dan disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan dan sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan sehingga akan membantu

mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.

5. Memberikan Penguatan

Untuk materi yang dianggap penting, praktikan memberikan penguatan dengan menyampaikan secara berulang serta memberikan gambaran atau contoh yang mudah dimengerti siswa, misalnya dengan memberikan contoh yang berkaitan dengan pengalaman siswa dan apa yang terdapat pada lingkungan terdekat siswa.

6. Menulis poin-poin penting di papan tulis

Agar siswa lebih mudah memahami terhadap materi yang disampaikan, praktikan menulis keterangan tentang materi yang dianggap penting di papan tulis.

7. Mengkondisikan situasi belajar

Cara yang dilakukan praktikan untuk mengkondisikan situasi belajar dengan memberikan perhatian dan motivasi para siswa. Praktikan berusaha membuat kondisi kelas agar tidak ramai dengan menegur atau memberi pertanyaan kepada siswa sehingga siswa akan cenderung aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

8. Memberikan pertanyaan

Untuk menghidupkan suasana, praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sudah diberikan maupun yang belum. Hal ini dilakukan untuk mengetahui materi mana yang sudah dipahami dan yang belum dipahami oleh siswa.

9. Menilai hasil belajar.

Untuk menilai hasil belajar siswa, praktikan memberikan beberapa tugas dan ulangan harian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

## 10. Menutup Pelajaran

Pada akhir pembelajaran praktikan menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau memberikan tugas untuk materi selanjutnya

### d. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pembelajarannya pada guru pamong.

### e. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong minimal 7 kali latihan sedangkan dosen pembimbing menilai minimal 3 kali latihan.

## **D. Materi Kegiatan**

Materi yang kami peroleh berasal dari kegiatan pembekalan, upacara penerjunan dan acara penyerahan selama melaksanakan praktik mengajar. Ketika pembekalan kami mendapatkan materi tentang PPL, sekolah dan kegiatan belajar serta berbagai permasalahannya, yang disampaikan oleh koordinator dari masing – masing fakultas, sedangkan materi yang lain diberikan oleh Kepala Sekolah serta guru pamong masing-masing paraktikan.

Peraturan atau sistem yang diterapkan bagi praktikan tidak jauh beda dengan ketika PPL I. Praktikan harus datang setiap hari tepat waktu dan pulang setelah siswa pulang, tetapi juga boleh mengajukan izin apabila mempunyai kepentingan yang mendesak. Praktikan harus selalu berada di sekolah baik itu ada jadwal mengajar maupun tidak.

## **E. Proses Bimbingan**

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Praktikan selalu bertanya dahulu kepada guru pamong tentang apa yang sebaiknya diajarkan. Kemudian membuat rencana pembelajaran. Sebelum masuk



kelas, rencana pembelajaran tersebut dikonsultasikan kepada guru pamong untuk memperoleh berbagai masukan. Beberapa kali guru pamong mengikuti proses belajar mengajar dikelas dan memberi penilaian pada mahasiswa PPL serta memberikan masukan berupa kritik dan saran agar pengajaran berikutnya menjadi lebih baik. Selain membuat Rencana Pembelajaran, praktikan juga dibimbing membuat Silabus, Rincian Minggu Efektif, Program Semester dan Program Tahunan.

### **1. Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan adalah Titik Herawati, S.Pd, Beliau merupakan salah satu guru di SMP Negeri 13 Semarang yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman baru bagi saya sebagai bekal menjadi seorang guru yang profesional. Beliau mempunyai kemampuan yang bagus, karena mampu menguasai materi dengan baik, selain itu juga materi disampaikan dengan suasana santai, sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Guru pamong juga mampu menghidupkan suasana kelas dan memberi penguatan pada siswa untuk lebih memperhatikan guru yang sedang menyampaikan pelajaran.

### **2. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan mata pelajaran Penjaskes adalah Aris Mulyono, S.Pd, M.Pd. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL II sehingga dapat berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir.

Sama halnya dengan guru pamong, dosen pembimbing kami juga mengamati praktikan selama kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu kami juga saling berdiskusi untuk memecahkan persoalan yang dihadapi praktikan dalam mengajar. Dosen pembimbing juga membantu praktikan bagaimana cara menyampaikan materi pelajaran dengan baik di kelas.

## **F. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Seperti pada umumnya setiap kegiatan, selama pelaksanaan PPL di SMP Negeri 13 Semarang dijumpai banyak hal, baik itu yang mendukung maupun menghambat pelaksanaan PPL tersebut.

- Faktor – faktor yang mendukung antara lain :
  1. Penyediaan tempat khusus untuk para praktikan PPL sehingga memungkinkan untuk dilakukannya diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL secara lebih terbuka.
  2. Guru pamong yang setiap hari dapat ditemui untuk di minta saran dan bimbingan.
  3. Guru pamong yang selalu memberi masukan kepada praktikan mengajar selalu setelah selesai mengajar.
  4. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar.
  5. Dosen pembimbing yang memberikan dorongan dan masukan bagi mahasiswa PPL.
- Adapun faktor-faktor yang menghambat antara lain :
  1. Kurangnya pemahaman praktikan terhadap tugas dan tanggung jawabnya selama di sekolah latihan.
  2. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pengajaran yang lebih maksimal.
  3. Kurang representatifnya kondisi kelas yang menyebabkan praktikan sering kesulitan dalam pengkondisian kelas.

## **BAB IV**

### **P E N U T U P**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan sejak tanggal 30 Juli s.d. 20 Oktober 2012 di SMP N 13 Semarang, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Selama melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan ( PPL ) kami mendapatkan banyak pengalaman dan ketrampilan yang sangat kami butuhkan kelak bila kami benar – benar menjadi seorang guru.
2. PPL sebagai media dan sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang profesional dan kompeten di bidangnya.
3. Guru harus senantiasa menguasai bahan atau materi yang akan diajarkan.
4. Guru harus terampil menguasai dan memanfaatkan media dan memilih sumber belajar yang baik

#### **B. Saran**

Untuk lebih meningkatkan kualitas SMP Negeri 13 Semarang, maka kami selaku mahasiswa PPL memberikan saran – saran sebagai berikut :

1. Untuk Mahasiswa PPL
  - Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
  - Senantiasa saling membantu selama pelaksanaan PPL
2. Untuk Sekolah
  - Senantiasa lebih meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan semangat belajar dan tetap selalu memberikan motivasi bagi setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan kegiatan PPL.

## REFLEKSI DIRI

Segala puja dan puji hanya milik Allah SWT yang telah memberikan berkah, rahmat dan segala kemudahan kepada kita semua. Tidak lupa shalawat serta salam senan tiasa tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita kepada cahaya terang menuji ridho dan karunia Allah SWT. Serta Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada kepala sekolah SMP Negeri 13 Semarang yang telah menerima kami untuk melakukan praktik mengajar di sekolah ini, juga kepada guru pamong yang senantiasa membimbing dan mengarahkan kami dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kelas.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan semua kegiatan kurikuler yang wajib dilakukan oleh mahasiswa Program Kependidikan di Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat yang lainnya. Praktik pengenalan lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sekaligus sebagai alat untuk mengkoreksi diri dalam mempersiapkan kematangan pribadi menjadi calon guru yang berkompeten. Kegiatan Praktik Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

Program Praktek pengalaman lapangan universitas negeri semarang terdiri dari 2 (dua tahap) yaitu prakterk pengalaman lapangan 1 (PPL 1) dan praktik pengalaman lapangan 2 (PPL 2). PPL 1 dilaksanakan dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012 dan PPL 2 dilaksanakan mulai 27 agustus sampai dengan 20 oktober 2012. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) merupakan kegiatan membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di sekolah latihan. Mahasiswa melakukan pengajaran tebimbing oleh guru pamongmasing-masing cara mengajar yang baik dan bener sera efektifa dan efisien, kemudian mahasiswa melakukan pengajaran secara mandiri dengan secara langsung mengajar siswa-siswa tanpa di temani oleh guru pamong. Pada pelaksana PPL II guru pamong menilai pengajaran praktikan pada pengajaran mandiri.

### **1. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Ditekuni**

#### **a. Kekuatan Pembelajaran Mata Pelajaran Penjasorkes**

Penjasorkes merupakan pembelajaran aktifitas jasmani dan rokhani yang di lakukan di seklolah melalui aktifitas gerak secara maksimal dan memupuk nilai-nilai kejujuran, setia kawan dan sportifitas. Oleh karaenanya pembelajaran pejas orkes merupakan mata pelajaran yang

banyak di gemari oleh sebagian siswa karena dalam pembelajaran siswa dituntut untuk selalu bergerak dan berfikir sehingga dalam pembelajaran tidak ada rasa jenuh dan bosan.

b. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran penjasorkes

Kelemahan dari mata pelajaran penjasorkes adalah sebagian siswa tidak memiliki buku referensi, sehingga dalam pembelajaran guru selalu memberikan catatan kepada siswanya untuk di catat sebagai penganan atau pedoman materi pembelajaran. Hal ini tentunya dapat mengurangi keefektifan pembelajaran. Faktor siswa yang kurang memperhatikan dan bermain-main sendiri tidak mendengarkan materi yang di berikan oleh guru. Hal tersebut membuat kondisi kelas yang menjadi gaduh oleh siswa yang menjaili teman yang sedang mendengarkan pembelajaran. Namun hal tersebut dapat di atasi dengan pengkondisian kelas dan strategi pembelajaran yang baik dapat mengatasi dan meminimalisir masalah tersebut. Waktu yang di berikan oleh pihak sekolah untuk melaksanakan pembelajaran hanya 2 (dua) jam pelajaran dalam satu minggu.

## **2. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana PBM Di Sekolah Latihan**

Sarana dan prasana di SMP N 13 Semarang dapat dikatakan sudah cukup untuk terlaksananya pembelajaran penjasorkes. Adanya lapangan bola basket, bola volly, sepak takraw dan sedikit lapangan rumput, dengan prasarana dan sarana yang ada pembelajaran dapat berjalan lancar dengan memodivikasi pembelajaran penjasorkes.

## **3. Kualitas Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing**

a. Kualitas guru pamong

Guru pamong yang di tunjuk oleh pihak sekolah SMP N 13 Semarang adalah Titik Herawati, S.Pd, yang mengampu seluruh kelas XIII (delapan) dan sebagian kelas XII (tujuh). beliau merupan guru yang telah memiliki segudang pengalaman dan sangat matan dalam mengajar penjasorkes disamping itu juga beliau lulusan Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan berbagai penghargaan yang di berikan kepada beliau sebagai atlet olahraga di fakultasnya bahkan membawa nama kampusnya. Jadi tidak diragukan kemampuan dalam membimbing dengan ilmu dan pengalaman yang telah matang.

b. Kualitas dosen pembimbing

Dosen pamong yang di tunjuk untuk membimbing di SMP N 13 Semarang adalah Aris Mulyono, S.Pd, M.Pd. beliau adalah salah satu dosen di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES yang kualitasnya tidak diragukan lagi karena banyak pengalaman dan telah menciptakan banyak tenaga pengajar dibidang penjasorkes.

## **4. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan**

Secara menyeluruh kualitas pembelajaran di SMP N 13 Semarang sudah sangat baik, dilihat dari segi input dan output siswa, kemudian dari segi

proses pembelajaran yang menerapkan disiplin yang sangat kuat pada guru, siswa dan seluruh tenaga pendidik dan karyawan yang ada di sekolah.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Dalam melaksanakan PPL, mahasiswa telah dibekali berbagai macam ilmu pengetahuan tentang kependidikan dan bidang studi masing-masing sehingga secara teori telah siap dan mampu melaksanakan praktek pengajaran lapangan kegiatan PPL 1 merupakan langkah awal mahasiswa untuk melakukan pengajaran lapangan.

#### **6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 1**

Dalam PPL II ini, banyak pengetahuan dan pengalaman yang praktikan peroleh. Sebagai calon guru, praktikan menyadari tidak ringan bagi seseorang guru dalam menjalankan perannya. Selain harus memiliki kemampuan profesional, guru juga harus memiliki kemampuan pedagogik, kemampuan sosial dan kemampuan kepribadian. PPL II ini praktikan mengetahui karakter dari siswa-siswa SMP 13 Semarang. Hal tersebut penting diketahui sebagai langkah dalam strategi pembelajaran agar materi yang akan disampaikan dapat berjalan dengan baik. Praktikan dapat memperoleh pengalaman dalam mengelola kelas dengan baik.

#### **7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Dan Unnes**

Saran yang dapat diberikan praktikan kaitannya dengan pembelajaran penjasorkes di SMP N 13 Semarang antara lain penggunaan media pembelajaran yang bervariasi akan lebih mendukung siswa dalam PMB dan pemeliharaan yang lebih baik sarana dan prasarana pendukung agar dapat dimanfaatkan demi kemajuan belajar siswa.

Secara keseluruhan SMP N 13 Semarang merupakan sekolah yang sudah baik dalam berbagai aspek. Hal ini perlu dipertahankan dan terus ditingkatkan.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan, semoga dapat bermanfaat dan dapat menjadi masukan bagi semua pihak.

Semarang, 6 Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong



Titik Herawati, S.Pd  
NIP. 195903181981032007

Guru Praktikan



Irawan Jawandono  
NIM. 6101409108